

BAB V

PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan disajikan beberapa uraian pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian serta teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Data-data yang diperoleh dari pengamatan wawancara mendalam serta dokumentasi sebagaimana telah peneliti deskripsikan kepada analisis data kualitatif yang kemudian didefinisikan agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pengamatan wawancara telah dilaksanakan yaitu mengumpulkan data mengenai Strategi Bisnis Islam Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Desa di Desa Sambitan Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung. Berikut uraian dalam penelitian ini yaitu :

A. Pembahasan Tentang Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Sambitan Kecamatan Pakel Tulungagung

Pengelolaan menurut Arifin Abdurrachman dalam Purwanto adalah penyelenggaraan atau pengurusan agar suatu yang dikelola dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.¹ Pengelolaan adalah fungsi manajemen yang menentukan tujuan-tujuan suatu Organisasi dan membuat strategi yang tepat

¹ Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoretis dan Praktis*, (Yogyakarta : Deepublish, 2014), hal. 54

untuk mencapainya.² Pada dasarnya pengelolaan BUMDes diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan dapat memberikan peningkatan perkembangan perekonomian masyarakat dan desa itu sendiri.

Dalam suatu usaha perkembangan merupakan hal yang penting bagi pembisnis. Perkembangan usaha dapat dikatakan sebagai suatu keadaan dimana seluruh yang berkaitan dengan pembisnis tercapai tujuannya. Perkembangan pengelolaan suatu usaha dapat mengalami peningkatan akan memberikan kesejahteraan bagi perusahaan tersebut. Dalam hal pengelolaan Bapak Supriyono menuturkan tentang pengelolaan BUMDes³:

“Bumdes sendiri juga sudah terbentuk sudah lama tahun 2005 dan yang pertama kali yang mengeloanya simpan pinjam juga saya. Kami mendapat bantuan pertama kali tahu 2007 bulan sepuluh dari Kemenpora sebesar 160.000.000,00 dan mendapat bantuan juga dari pihak provinsi . Alhamdulillah dari tahun ke tahun masyarakat yang meminjam modal mulai bertambah. Kita juga memberikan bantuan kepada anggota buka sekedar uang saja tapi juga meberikan pengetahuan kepada anggota yan sedang mengembangkan usahanya. Dengan adanya sipan pinjam ini dapat membantu perekonomian masyarakat terutama pemilik usaha yang ingin mengembngkan usahanya”

Hal serupa juga disampaikan Ibu Ani selaku bendahara unit usaha UED-SP sebagai berikut:⁴

“Alhamduillah semakin maju mbak sekarang sudah memiliki kurang lebih 50 anggota sudah bisa menyumbangkan ke desa. Masyarakat juga

² Amanda M. Tingginehe, Judy O. Waani, Cyntia E.V Wuisang, Perencanaan Pariwisata Hijau di Distrik Roon Kabupaten Teluk Wondama Papua Barat, ...,Hal 513.

³ Wawancara dengan Bapak Supriyono selaku Ketua Unit Usaha Simpan Pinjam BUMDes Desa Sambitan

⁴ Wawancara dengan Ibu Ani selaku Bendahara Unit Usaha UED-SP BUMDes Desa Sambitan

sangat antusias dari tahun ke tahun anggota juga bertambah, mungkin mereka pas butuh moda buat usaha”

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Heri Sutomo selaku ketua unit usaha GAPOKTAN sebagai berikut:⁵

“Awalnya itu dapat bantuan dari dana PUAP Dinas Pertanian kemudian kita membuat usaha simpan pinjam dan pemijaman pupuk, karena sudah banyak usaha di BUMDes simpan pinjam kita beralih ke jual beli pupuk. Perkembangang saati ini mengalami peningkat dengan menjual pupuk-pupuk kepada masyarakat sekitar juga”

Demikian juga disampaikan oleh Bapak Suryani selaku Ketua unit usaha HIPAM sebagai berikut:⁶

“Awalnya mendapat bantuan dari Provinsi yaitu Pipa induk yang disalurkan sepanjang desa kemudian disalurkan ke rumah-rumah dengan setiap rumah menyediakan pipa kecil sendiri. Tarif perbulan yaitu membayar beban 3.000 dan tarif permeter kubik 2.000, jika lebih dari permeter kubik tinggal mengalikannya. Pengguna himpunan penduduk pemakai air minum kurang lebih 350 orang, Semakin bertambahnya pemakai juga yang awalnya hanya beberapa saja sekarang udah hampir memakai himpunan penduduk pemakai air minum (HIPAM) semua”

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak H. Samsuri selaku Ketua unit usaha SAM-SAM sebagai berikut:⁷

“Unit usaha ini pertama kali ditemukan oleh orang Surabaya yang bernama Bapak Weni Sutoyo. Awal mulanya Sumber Air Minum Sambitan tersebut keluar sendiri kemudian oleh Bapak Weni Sutoyo dilakukan pengecekan di lab dan hasilnya bisa dikonsumsi. Untuk cara

⁵ Wawancara dengan Bapak Heri Sutomo selaku Ketua Unit Usaha GAPOKTAN BUMDes Desa Sambitan

⁶ Wawancara dengan Bapak Suryani selaku Ketua Unit Usaha HIPAM BUMDes Desa Sambitan

⁷ Wawancara dengan Bapak H. Samsuri selaku Ketua Unit Usaha SAM-SAM BUMDes Desa Sambitan

penjualannya masih menyediakan air saja belum dengan kemasannya (galon), untuk saat ini pembeli harus memba galon dengan pergaonnya Rp. 2.000,00. Jam kerja Sumber Air Minum Sambitan mulai pukul 05:00-19:00. Pengecekan diadakan tiga buan sekali. Perkembangan yang dialami unit usaha ini semakin tahun semakin meningkat karena semakin tahun semakin banyak orang yag mengetahui adanya air minum sambitan dan dapat dimungkinkan untuk tahun ini juga akan mengalami peningkatan karena setiap hari semakin bertambahnya konsumen”

Hal ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Edy Yusuf Agunggunanto, Darwanto, dkk⁸ dalam skripsinya yang berjudul “*Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*”. Dimana dalam skripsinya ini telah menyatakan bahwa pembentukan BUMDes merupakan cara untuk mengelola BUMDes itu sendiri dengan melakukan inovasi dalam pembangunan desa , terutama meningkatkan perekonomian desa dan kesejahteraan bagi masyarakat desa.

Dalam menjalankan suatu usaha tentunya ada kendala yang harus dihadapi baik itu dalam proses produksinya maupun dari proses pengelolaannya. Akan tetapi, dalam setiap kendala yang dihadapi pasti ada beberapa solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Adapun kendala yang harus dihadapi dalam usaha diantaranya yaitu:

1. Kredit macet

Kredit macet merupakan kendala internal yang ada pada unit usaha simpan pinjam dan UED-SP BUMDes Sambitan Pakel. Kendala ini timbul juga disebabkan oleh nasabah-nasabah yang ada dalam lembaga. Adanya

⁸ Edy Yusuf, Darwanto dkk, *Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)* <https://ejournal.unisnu.ac.id/JDEB/article/viewFile/395/753>

kredit macet ini akan sangat mempengaruhi perputaran dana yang ada. Dan hal ini akan mempengaruhi kegiatan yang lain, seperti pemberian pinjaman modal kepada masyarakat. Pemberian pinjaman modal ini merupakan peran penting bagi BUMDes sendiri dan Desa karena dapat memberikan kontribusi dana desa juga dapat mengembangkan sentra industry atau usaha baru. Tetapi ketika perputaran dana pada BUMDes tidak stabil, maka ini akan juga berpengaruh.

Setiap kenda pasti ada solusinya Lembaga menggalakkan penagihan kepada nasabah-nasabah yang macet dalam hal perkreditan, sehingga perputaran dana akan lancar dan kegiatan permodalan akan juga lancar.

2. Kurangnya kesadaran masyarakat

Masyarakat Desa Sambitan merupakan masyarakat yang memiliki banyak ragam, mulai dari mata pencahariannya, agama, dan lain-lain. Desa Sambitan terkenal dengan sumber daya alam yang cukup melimpah. Hal ini terbukti ketika penggunaan sumber daya alam yang belum dirasakan semuanya oleh masyarakat Desa Sambitan. Sehingga dapat menghambat pertumbuhan perekonomian BUMDes Sambitan Kecamatan Pakel Tulungagung. Setiap kenda pasti ada solusi yaitu, mengadakan pelatihan dan sosialisai terhadap masyarakat, seperti mengadakan seminar, studi banding serta pelatihan kewirausahaan.

3. Faktor cuaca atau faktor alam yang tidak menentu

Ketika musim penghujan pendapatan yang diperoleh berkurang karena kurangnya pembeli. Terkadang air yan dihasilkan dari sumbernya juga

kotor. Dengan adanya kendala yang dihadapi sehingga lebih menjaga lingkungan sekitar agar sumber yang dihasilkan tidak kotor dan membersihkan tampungan air maupun alat saringan air.

B. Pembahasan Tentang Strategi Bisnis Islam Badan Usaha Milik Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Sambitan Kecamatan Pakel Tulungagung

Bisnis Islam adalah kewajiban aspek kehalalannya, baik dari sisi perolehan maupun pendaugaannya (pengelolaan dan pembeayaan). Perolehan maupun pendaugaannya (pengelolaan dan pembeayaan) merupakan kewajiban setiap orang Islam dalam bekerja.⁹ Dalam bisnis yang ada di BUMDes Sambitan Kecamatan Pakel Tulungagung menekankan kewirausahaan yang syariah, hal ini diungkapkan oleh Bapak Supriyono mengenai cara perolehan dan pendaugaan usaha tersebut:¹⁰

“Kalau saya sendiri uang yang digunakan insaallah halal dan cara mengukanya juga halal karena dalam bunga yang kami tentukan juga tidak terlalu mencekik bagi masyarakat dan ketika menunggak kami juga tidak memberikan denda, masyarakat sekitar juga terbantu adanya simpan pinjam ini karena dapat mengembangkan usahanya”

Hal serupa juga disampaikan Ibu Ani selaku bendahara unit usaha UED-SP sebagai berikut:¹¹

⁹ Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islam*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2002), hal. 17

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Supriyono selaku Ketua Unit Usaha Simpan Pinjam BUMDes Desa Sambitan

¹¹ Wawancara dengan Ibu Ani selaku Bendahara Unit Usaha UED-SP BUMDes Desa Sambitan

“Awalnya kita dapat bantuan dari pemerintah kemudian kita gunakan simpan pinjam juga, bunga yang kita tentukan juga tidak terlalu mencekik seperti pengelolaan keuangan lainnya yang mencekik bahkan sampai dua kali hutangnya, bunga sudah kesepaatan para anggota”

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Heri Sutomo selaku ketua unit usaha GAPOKTAN sebagai berikut:¹²

“Barang yang diunakan juga halal, kepemiikanya juga jeas, cara perolehannya juga jelas dan kita menjualkan barang juga harga pada umumnya”

Demikian juga disampaikan oleh Bapak Suryani selaku Ketua unit usaha HIPAM sebagai berikut:¹³

“Semua kegiatan hipam bersifat halal mbak, dimana air yang digunakan pasti halal dais umber yang sudah diuji dan bisa bermanfaat bagi masyarakat sekitar, harga yang ditentukan juga kesepakatan antara pengurus dan masyarakat sekitar”

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak H. Samsuri selaku Ketuan unit usaha SAM-SAM sebagai berikut:¹⁴

“Insaallah air yang kami jual belikan halal karena air yang digunakan setiap bulan diuji kebersihannya”

Perolehan maupun pendayagunaannya (pengelolaan dan pembeanjaan) BUMDes sendiri merupakan halal, apalagi di Desa Sambitan kebanyakan

¹² Wawancara dengan Bapak Heri Sutomo selaku Ketua Unit Usaha GAPOKTAN BUMDes Desa Sambitan

¹³ Wawancara dengan Bapak Suryani selaku Ketua Unit Usaha HIPAM BUMDes Desa Sambitan

¹⁴ Wawancara dengan Bapak H. Samsuri selaku Ketua Unit Usaha SAM-SAM BUMDes Desa Sambitan

beragama Islam. Para pengelola dalam menjalankan usaha simpan pinjam uang yang didapat juga halal dan penggunaannya juga halal, dimana dengan adanya simpan pinjam masyarakat terbantu untuk meningkatkan perekonomian mereka. Sumber air yang diperoleh juga halal sudah kesepakatan masyarakat sekitar dan setiap bulan juga adanya pengecekan air dilaboratorium.

Menurut Kotler dan Amstrong pemasaran adalah proses dimana perusahaan menciptakan nilai bagi pelanggan dan membangun hubungan pelanggan yang kuat untuk menangkap nilai dari pelanggan sebagai imbalannya. Untuk mewujudkan hal tersebut promosi merupakan suatu hal yang digunakan dalam suatu perusahaan, karena promosi adalah penentuan tingkat penjualan dan kuantitas produksi. Promosi adalah upaya untuk memberitahukan dan menawarkan produk atau jasa dengan tujuan menarik calon konsumen untuk membeli atau mengkonsumsinya.¹⁵ Promosi yang dijalankan BUMDes Sambitan Kecamatan Pakel Tulungagung menggunakan promosi dari mulut ke mulut. Promosi dari mulut ke mulut ini sangat efektif untuk menjaring konsumen baru dengan meningkatkan kepercayaan mereka terhadap suatu produk. Promosi dari mulut ke mulut memberikan sifat jujur (*shiddiq*), cerdas (*fathanah*) dan menyampaikan (*tabigh*) karena seseorang akan percaya terhadap keunggulan yang disampaikan.

¹⁵ Strategi Pengusaha Dan Pemasaran Dalam Peencangan Media Promosi Pada Bisnis Tranportasi Udara : Karya Tulis Ilmiah, Hal. 9

Pendapatan adalah pengakuan perusahaan atas penerimaan balas jasa dari pemakai jasa yang telah diberikan perusahaan¹⁶. Pendapatan atau keuntungan yang diperoleh BUMDes Sambitan Kecamatan Pakel Tulungaung mendapatkan peningkatan dari tahun ke tahun, dengan adanya pendapatan yang meningkat membantu usaha BUMDes semakin berkembang dengan membuat kemasan air galon.

¹⁶ Hantono, *Pengantar Akuntansi*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hal. 17